

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil data dan analisis data dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sistem pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin adalah tradisional namun tetap bernuansa modern dengan kurikulum 2013 dari kementerian agama dan juga dari pondok ini sendiri atau pondok pesantren semi modern. Pembelajaran tarikh Islam di kelas dua ulya dapat dikatakan terlaksana dengan baik karena memiliki perencanaan di awal meskipun secara tidak tertulis seperti perencanaan harian, mingguan dan bulanan. Dalam proses pembelajaran tarikh Islam sudah tersistem dengan adanya tujuan, materi, metode dan strategi, media, serta evaluasi.

Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran tarikh Islam kelas dua ulya Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin adalah dari segi guru yaitu latar belakang pendidikan ustadz, pembawaan dan penjelasan ustadz dan interaksi ustadz dan santri/santriwati. Segi murid yaitu kitab terjemahan, minat, kesiapan, dan motivasi santri/santriwati. Sedangkan faktor penghambat proses pembelajaran tarikh Islam kelas dua ulya adalah dari segi prasarana yaitu tempat belajar di pendopo.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, dalam rangka meningkatkan sistem pembelajaran tarikh Islam di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Kepada pihak pondok terutama kepada kepala dan wakil kepala madrasah agar lebih bisa meningkatkan sistem pembelajaran yang sudah direncanakan pada pondok pesantren dengan tertulis sejelas-jelasnya. Diadakannya kegiatan pemantauan agar bisa meninjau kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan kegiatan-kegiatan lainnya.
2. Kepada pengajar tarikh Islam sudah baik dan berupaya semaksimal mungkin dengan cara dan gaya pengajar sendiri. Namun perlu ditingkatkan lagi agar santri/santriwati lebih mudah memahami penjelasan tentang tarikh Islam dan agar potensi anak dapat dikembangkan sesuai dengan potensi dan pribadinya masing-masing.
3. Kepada santri/santriwati, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan semangatnya dalam belajar bagaimanapun keadaannya, harus memahami hak dan kewajibannya sebagai seorang santri.santriwati, benar-benar mematuhi peraturan yang ada yang disertai orangtua agar selalu memperhatikan dan memberikan dukungan kepada anak-anaknya.

4. Adanya kerjasama antara ustadz dan santri/santriwati dalam proses pembelajaran artinya guru dan murid memahami hak dan kewajibannya, tepat waktu dalam proses pembelajaran.
5. Dan jika ada materi yang bisa dipraktekkan langsung oleh santri/santriwati maka sebisa mungkin dilaksanakan agar santri/santriwati lebih termotivasi karena langsung merasakan sendiri dan jika ingin membuat santri/santriwati lebih bersemangat maka bisa pergi langsung ke suatu objek seperti situs-situs sejarah yang bisa didatangi.